

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu unsur penting dalam suatu penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi hingga hasil yang diperoleh akan dapat mempertanggungjawabkan. Atas dasar hal ini, maka dalam bab ini diuraikan mengenai : A) identifikasi Variabel Penelitian, B) Definisi Operasional Penelitian, (C) populasi dan teknik Pengambilan Sampel, (D) metode pengumpulan data, (E) Validitas dan Realibilitas alat ukur, serta (F) Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variable-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variable terikat : Perilaku Narsistik
2. Variabel bebas : Pujian Orang tua terhadap anak

B. Defenisi Operational Penelitian

1. Perilaku narsistik

Narsistik adalah perilaku mencintai diri sendiri secara berlebihan. Menganggap dirinya unik dan selaluu ingin mendapat pujian dari orang lain, serta tidak memiliki empati terhadap orang lain. Data mengenai perilaku narsistik diperoleh melalui angket yang berisi karakteristik orang narsistik sebagai berikut : memiliki rasa kepentingan diri yang besar, memiliki rasa bangga pada diri sendiri yang berlebih, merasa bahwa dirinya khusus dan unik, memilki perasaan bernama besar, membutuhkan pujian dari orang lain.

2. Pujian orang tua

Pujian orang tua yaitu dapat berupa kata-kata bangga, manis, memberi hadiah, memberi ucapan selamat atas kesuksesan anak, memberikan dukungan yang lebih ketika anak terjatuh atau dalam masalah, dan orang tua tidak ingin anaknya rendah dimata orang lain.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadi (2004) populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang dibuat generalisasi dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area Stambuk 2015. Jumlah populasi sebanyak 427 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (1997) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Demikian pula halnya yang dikemukakan Hadi (2004) bahwa sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenal langsung dalam penelitian.

Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1997). Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2004).

Adapun ciri-ciri karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Psikologi di Universitas Medan Area stambuk 2015
2. Perempuan
3. Rata-rata menggunakan gadget
4. minimal 10 x ganti status/*posting photo* di jejaring sosial selama 1 minggu

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka jumlah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dari 4 kelas.

D. Metode pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode skala, Hadi (1996) mendefinisikan skala sebagai metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab atau daftar isian yang harus diisi oleh sejumlah subjek dan berdasarkan atas jawaban dan isian tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diselidiki. Adapun anggapan-anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode ini adalah : (1) bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. (2) bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan apa adanya, (3) bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 2004).

Metode skala menurut Walgito (1989) mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari metode skala adalah : (1) metode skala adalah metode praktis, (2) tenaga yang diperlukan sedikit dan tidak memerlukan keahlian tertentu, (3) subjek dapat menjawab dengan leluasa tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

Adapun kelemahan skala antara lain adalah : (1) peneliti mungkin tidak dapat langsung berhadapan dengan subjek penelitian, sehingga bila hal-hal yang kurang jelas langsung maka keterangan lebih lanjut sulit diperoleh, (2) biasanya skala yang dikeluarkan tidak semuanya kembali, (3) kesalahan dalam pelaksanaan penelitian, kurang jelasnya pertanyaan-pertanyaan akan menyebabkan kurang validnya bahan yang diperoleh.

Beberapa antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan skala adalah (1) dilakukan penyusunan skala yang sebaik-baiknya, yaitu dengan menggunakan bahan yang sederhana, jelas dan singkat untuk menghindari kesalahan interpretasi, (2) subjek diberikan alternatif jawaban, (3) subjek diberikan penjelasan tentang pengisian skala dengan tepat (Walgito, 1989).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Skala Pujian Orang tua Terhadap anak

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pujian orang tua terhadap anak adalah skala pujian orang tuayang disusun sendiri oleh peneliti. Skala *body image* tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek dari pujian yaitu Kepercayaan diri, Perhatian, Ketulusan Orang tua, semangat.

Skala pujian menggunakan skala beda semantik dari Osgood. Melalui teknik beda semantik ini, subjek diminta untuk membuat penilaian pada setiap ruang yang paling sesuai dengan keadaan dirinya pada pernyataan yang diajukan, secepat dan sejujur mungkin tanpa

banyak berfikir dengan memberi tanda silang pada salah satu ruang tersebut. semakin ke kanan dalam memberikan jawaban, maka subjek menyatakan semakin menyetujui jawaban di sudut kanan. sebaliknya semakin ke kiri berarti subjek semakin menyetujui jawaban di sebelah kiri.

2. Skala Perilaku Narsistik

Untuk mengungkapkan perilaku narsistik, peneliti mengembangkan pendapat yang dikemukakan oleh Rathus & David (2005) ciri-ciri narsistik itu diantaranya :

- a. Memiliki rasa bangga berlebih terhadap diri sendiri
- b. Kebutuhan ekstrem akan pemujaan
- c. Hubungan interpersonal berantakan karena adanya tuntutan untuk orang lain

Skala perilaku narsistik menggunakan skala beda semantik dari Osgood. Melalui teknik beda semantik ini, subjek diminta untuk membuat penilaian pada setiap ruang yang paling sesuai dengan keadaan dirinya pada pernyataan yang diajukan, secepat dan sejujur mungkin tanpa banyak berfikir dengan memberi tanda silang pada salah satu ruang tersebut. semakin ke kanan dalam memberikan jawaban, maka subjek menyatakan semakin menyetujui jawaban di sudut kanan. sebaliknya semakin ke kiri berarti subjek semakin menyetujui jawaban di sebelah kiri.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu di ukur (Azwar, 2004). Alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian yang diukur (Hadi, 2004).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur (Hadi, 1996). Skor total ialah nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* dengan menggunakan rumus validitas sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

r_{xy} ; koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item)

dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N : jumlah subjek

Untuk menghindari *over estimate* digunakan teknik part whole dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}{\sqrt{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

R_{bt} : koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan part whole

R_{xy} : koefisien korelasi sebelum dikorelasi

S_{dx} : Standart deviasi skor butir

S_{dy} : standart deviasi skor total

2 : bilangan konstanta

2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2004). Sementara Hadi (2004) mengatakan bahwa reliabilitas adalah keajegan alat ukur atau kekonstanan hasil penelitian. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Varians Hoyt* sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}}$$

Keterangan :

R_{tt} : Indeks reliabilitas alat ukur

1 : bilangan Konstanta

Mki : Mean kuadrat antar butir

Mks : Mean kuadrat antar subjek

Adapun digunakan teknik reliabilitas dari *hoit* ini adalah

1. Jenis data kontinu
2. Tingkat kesukaran seimbang
3. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

F. Metode Analisis data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, alasan peneliti menggunakan analisis ini dalam menganalisis data karena dalam penelitian terdapat suatu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel terikat.

Rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan

r_{xy} ; koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item)

dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N : jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.